

**STUDI ETNOMEDISIN TANAMAN SEBAGAI OBAT
ANTIPIRETIK PADA MASYAKAT DESA KARYAWANGI DAN
DESA TANJUNGSARI KECAMATAN SALOPA
KABUPATEN TASIKMALAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Farmasi**



WULAN FAUZIARAHMA

31121090

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JUNI 2025**

ABSTRAK

Studi Etnomedisin Tanaman Sebagai Obat Antipiretik Pada Masyarakat Desa Karyawangi dan Desa Tanjungsari Kecamatan Salopa Kabupaten Tasikmalaya

Wulan Fauziarahma

Program Studi Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak

Demam merupakan masalah kesehatan yang umum terjadi, dan masyarakat pedesaan sering memanfaatkan tanaman obat tradisional sebagai antipiretik. Namun, pengetahuan lokal tersebut masih minim dokumentasi ilmiah. Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi jenis tanaman, cara pengolahan, dan pemanfaatannya sebagai obat antipiretik pada masyarakat Desa Karyawangi dan Tanjungsari, Kecamatan Salopa, Tasikmalaya. Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan purposive dan snowball sampling, melibatkan 561 responden melalui wawancara, observasi, dan kuesioner. Hasil penelitian menemukan 21 spesies tanaman, dengan labu siam, bawang merah, dan ungu sebagai yang dominan. Penelitian menyimpulkan pentingnya pelestarian pengetahuan tradisional untuk mendukung kesehatan masyarakat.

Kata Kunci: Etnomedisin, Tanaman Obat, Antipiretik, Pengetahuan Tradisional

Abstract

Fever is a common health problem, and rural communities often rely on traditional medicinal plants as antipyretics. However, such local knowledge remains poorly documented scientifically. This study aimed to identify plant species, processing methods, and their use as antipyretics among the communities of Karyawangi and Tanjungsari villages, Salopa District, Tasikmalaya. A qualitative descriptive approach was applied using purposive and snowball sampling, involving 561 respondents through interviews, observations, and questionnaires. The results identified 21 plant species, with chayote, shallots, and purple leaves being the most dominant. The study concludes that preserving traditional knowledge is crucial to support community health sustainability..

Keywords: Ethnomedicine, Medicinal Plants, Antipyretic, Traditional Knowledge